

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI menghasilkan buku ajar tematik dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, PPKn, Seni Budaya dan Prakarya. Produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena telah melalui proses validasi ahli materi, ahli desain bahan ajar, dan ahli bahasa yaitu mencapai skor sebesar 80. Dari hasil penilaian tersebut dan komentar serta saran dari validator menunjukkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dikategorikan valid.
2. Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dikategorikan praktis. Hal ini dapat dilihat dari komentar dan saran serta hasil angket respon peserta didik yang digunakan untuk mengukur kepraktisan bahan ajar. Angket ini diisi oleh peserta didik pada tahap *one-to-one* dan *small group* yang dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan agar bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan

lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita dapat digunakan oleh peserta didik dengan baik. Hasil skor yang didapat dari angket respon peserta didik sebesar 100. Dari hasil penilaian tersebut dan komentar serta saran dari validator menunjukkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dikategorikan praktis.

3. Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dikategorikan efektif. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil tes atau evaluasi akhir yang meliputi penilaian kognitif, yaitu sebesar 90% peserta didik masuk kategori baik sekali dan baik yang memenuhi kriteria keefektifan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan:

1. Bagi kajian ilmu, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau kajian selanjutnya untuk penelitian yang akan datang. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan pengembangan sampai tahap akhir yaitu tahap *field test* yang tidak dilakukan pada penelitian kali ini.
2. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita sebagai buku sumber belajar agar dapat memudahkan peserta didik mengenal kebudayaan Kota Palembang dan nantinya dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan tersebut.

3. Bagi sekolah, dengan adanya inovasi dalam pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita, diharapkan nantinya dapat memberikan motivasi kepada guru agar lebih banyak mengenalkan budaya Kota Palembang sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.
4. Bagi peserta didik, disarankan dapat menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita sebagai sumber belajar untuk mengenal lebih banyak budaya daerahnya sendiri yaitu budaya Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Helen Sabera. 2016.*Metodologi Penelitian*. Palembang:NoerFikri Offset.
- Akbar, Sa'dun. 2016.*Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Anwar, Saifudin. 2012.*Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Hamdani. 2013.*Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2014.*Pembelajaran tematik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2013.*Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid dan Rochman. 2014.*Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2005.*Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014.*Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No 104 tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah
- Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Prastowo, Andi. 2016. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo,Andi. 2016.*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2015.*Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Samiha, Yulia Tri. 2017. *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik untuk Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik*. Palembang: CV Amanah.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet. Ke-21*, (Bandung: Alfabeta.
- Tessmer, Martin. 1993. *Planning and Conducting Formative Evaluations*. Philadelphia: Kogan Page.
- Trianto. 2013. *Desain pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang No 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Alfana, Mila. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Berbasis Konstruktivisme Tema Energi dalam Kehidupan untuk Siswa SMP. Vo. 1. No. 4.
- Alfitri. 2012. *Situasi Sosial Kampung Kapitan & Kampung Arab di Pinggiran Sungai Musi*. Media Sosial. Vol. 15. No. 1.
- Alimin. 2018. *Menggali Kearifan Lokal Sumatera Selatan melalui Pedestrian Jalan Sudirman*. Prosiding Seminar Nasional.
- Amri, Prima. 2018. *Tradisi Ziarah Kubro Masyarakat Kota Palembang dalam Perspektif Hierarki Nilai Max Scheler*. Jurnal Filsafat. Vol. 28. No. 2.
- Dek Ngurah Laksana, dkk. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada*. Jurnal Ilmiah pendidikan Citra Bakti. Vol. 3. No. 1.
- Fatmawati, Agustina. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X. Vol. 4. No. 2.

- Hakim, Muhammad, dkk. 2018. *Penggunaan media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Guru Ekonomi SMA dan MA di Kabupaten Hulu Sungai Tengah)*. Jurnal pembelajaran Pendidikan Ekonomi. Vol. 7. No. 1.
- Khoeriyah, Ni'matul dan Mawardi. 2018. *Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan kebermaknaan Belajar*. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Vol. 5. No. 2.
- Kurbaita, dan Zulkardi, dan Siroj. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Tematik Integratif Materi Pengukuran Berat Benda untuk Kelas I SD*. Jurnal Kreano. Vol. 4. No. 2.
- Lestariningsih, Novi dan Siti Partini Suardiman. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Peduli dan tanggung Jawab*. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun VII. No. 1.
- Musafiri, M. Rizqon Al, dkk. 2016. *Potensi Kearifan Lokal Suku Using Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA di Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Vol. 1. No. 10.
- Rohana Sufia, dkk. 2016. *Kearifan Lokal dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi)*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Vol. 1. No. 4.
- Rusiyanti. 2011. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Konstruktivisme Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X*. Vol. 2. No. 5.
- Shufa. Naela Khusna Faella. 2017. *Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Komseptual*. Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 1. No. 1.
- Tinja, Yasintus. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya melestarikan Nilai Budaya pada Siswa Sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan pengembangan. Vol. 2. No. 9.
- Utari, Unga. dkk. 2016. *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*. Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS. Vol. 1. No. 1.
- Zuriah, Nurul, dkk. 2016. *IbM Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal*. Jurnal Dedikasi. Vol. 13.
- Aziz, Yusmar. 2017. *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah*

Dasar”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar. Palembang: Perpustakaan UNSRI., t-d

Fahmatullahi, Nauma. 2016. “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islam kelas XS.MA/MA Matei Alat Optik*”. Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi. Semarang: UIN Walisongo. t-d

Nurahmi, Rafika. “*Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Yogyakarta Tema Pendidikan untuk Siswa Kelas III Sekolah dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: Perpustakaan Daerah, t.d.